

**Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Imunisasi BCG Di Desa
Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto Tahun 2013**

Romy Wahyuni*, Linda Fadila**

Abstrak

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF)* menetapkan indikator cakupan imunisasi adalah 90% di tingkat nasional dan 80% ditingkat kabupaten. Anak balita di Indonesia tahun 2000 sebesar 63% yang memiliki cakupan imunisasi lengkap, angka tersebut masih jauh dari target *universal child immunization (UCI)*. Target cakupan imunisasi pada tahun 2009 yaitu HB O 80 %, BCG 95 %, DPT/HB 3 90 %, Polio 1 95 %, Polio 4 90 % dan campak harus mencapai 90 % baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten bahkan di setiap desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi BCG di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan sebanyak 53 orang dan sampel 53 orang diambil secara sampling jenuh. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengetahuan ibu kategori baik berjumlah 9 orang (17,0%), kategori cukup berjumlah 17 orang (32,1%) dan kategori kurang berjumlah 27 orang (50,9%). Kesimpulan penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG mayoritas berpengetahuan kurang yaitu 27 orang (50,9%). Sarannya Bagi Institusi Universitas Pasir Pengarayan Diharapkan dapat menambah referensi buku-buku, jurnal tentang Imunisasi di perpustakaan, Bagi Pelayanan Kesehatan diharapkan agar para bidan dapat senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada ibu dan selalu memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi BCG, Bagi Responden diharapkan setiap ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang imunisasi BCG baik melalui media cetak, media elektronik, penyuluhan maupun sumber informasi lainnya. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan peneliti lebih lanjut melakukan penelitian dengan jenis, design yang berbeda.

Kata Kunci : Pengetahuan, Imunisasi BCG

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap antigen sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa tidak terjadi penyakit (Ranuh, 2005)

World Health Organization (WHO) dan *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) menetapkan indikator cakupan imunisasi adalah 90% di tingkat nasional dan 80% ditingkat kabupaten. Dalam rencana strategis Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 target *universal child immunization* (UCI) desa sebesar 90% tercapai pada tahun 2009.

Dari imunisasi yang diharuskan dan dianjurkan di Indonesia yaitu BCG, Hepatitis B, DPT, Polio, campak. Target cakupan imunisasi pada tahun 2009 yaitu HB O 80 %, BCG 95 %, DPT/HB 3 90 %, Polio 1 95 %, Polio 4 90 % dan campak harus mencapai 90 % baik di tingkat nasional, provinsi dan kabupaten bahkan di setiap desa (Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru, 2009).

Vaksin BCG sebaiknya diberikan sedini mungkin setelah anak lahir (usia 0-11 bulan), karena prevalensi penyakit tuberkulosis di Indonesia masih tinggi dan kekebalan terhadap penyakit itu tidak diturunkan dari

ibu karena jenisnya adalah imunitas seluler.

Hasil survey awal Desa Pendalihan IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalihan IV Koto menunjukkan bahwa dari 24 orang ibu yang mempunyai bayi terdapat 17 bayi (70,8%) yang mendapatkan imunisasi BCG. Jadi masih ada bayi yang tidak di imunisasi disebabkan karena keadaan atau ibu kurang memahami tentang manfaat, jadwal kontraindikasi maupun efek samping dari imunisasi tersebut sehingga penulis tertarik melakukan penelitian gambaran pengetahuan ibu tentang pemberian imunisasi BCG di Desa Pendalihan IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalihan IV Koto.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif setelah menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi (Notoadmodjo, 2010). Desain penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan, untuk menilai pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian imunisasi BCG pada bayi (Notoadmodjo, 2010)

Hipotesis

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan sebanyak 53 orang periode Mei-Juni 2013. Sampel adalah sebagian dari objek penelitian atau yang dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi 0-6 bulan sebanyak 53 orang periode Mei-Juni 2013.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel jenuh yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2007).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi BCG di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto dapat diketahui pengetahuan ibu kategori baik berjumlah 9 orang (17,0%), kategori cukup berjumlah 17 orang (32,1%) dan kategori kurang berjumlah 27 orang (50,9%).

Menurut Notoadmodjo (2007) Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah

orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang.

Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi. Semakin bertambah umur seseorang maka semakin bertambah pula kematangan seseorang untuk berfikir, mengambil keputusan, maka semakin tinggi pula pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

Umur sangat berpengaruh terhadap pemberian imunisasi BCG karena semakin bertambah umur seseorang maka semakin banyak tahu tentang imunisasi BCG, hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian karena pengetahuan ibu mayoritas kurang, hal ini dapat disebabkan karena ibu tidak mau tahu tentang imunisasi BCG.

Pendidikan juga dapat mempengaruhi pengetahuan. Pendidikan adalah proses pembelajaran untuk mengembangkan atau

meningkatkan kemampuan seseorang, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pengetahuannya dan sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan seseorang semakin rendah pula tingkat pengetahuannya.

Dari hasil penelitian, responden yang berpendidikan rendah (SD, SMP) sebanyak 31 orang (58,4%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian karena pengetahuan responden mayoritas kurang dengan pendidikan rendah (SD, SMP)

Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan sehari-hari pada setiap kelompok atau individu untuk mencapai sasaran yang di inginkan. Seseorang yang tidak mempunyai kegiatan atau aktivitas dalam hal ini bekerja terdorong untuk melakukan kegiatan yang positif dalam hal untuk mengetahui imunisasi BCG.

Hasil penelitian mayoritas ibu tidak bekerja berpengetahuan kurang, seharusnya semakin banyak ibu mempunyai waktu luang, ibu akan banyak untuk mencari informasi tentang imunisasi BCG. Berdasarkan wawancara dilapangan, ibu yang tidak bekerja mengatakan bahwa jika bayi diimunisasi, bayinya akan sakit.

Ibu yang mempunyai banyak anak (Grandemultipara

atau ibu yang mempunyai anak lebih dari empat orang) akan memiliki pengetahuan yang lebih baik dari pada ibu yang primipara maupun multipara. Paritas dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, semakin banyak ibu mempunyai anak maka semakin baik pengetahuannya.

Pengetahuan ibu mayoritas kurang, hal ini dapat disebabkan karena ibu tidak memahami imunisasi BCG meskipun informasi diperoleh melalui tenaga kesehatan.

Menurut asumsi peneliti pendidikan mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi BCG sedangkan umur, pekerjaan dan sumber informasi tidak mempengaruhi pengetahuan responden tentang Imunisasi BCG.

Kesimpulan

Pengetahuan ibu tentang manfaat pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto tahun 2013 cukup 21 (39,6%) dan baik 12 orang (22,6%)

Pengetahuan ibu tentang jadwal pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto tahun 2013 cukup 25 (47,2%) dan baik 13 orang (42,5%)

Pengetahuan ibu tentang kontra indikasi pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto tahun 2013 kurang 24 (45,3%) dan baik 9 orang (17,0%)

Pengetahuan ibu tentang kontra indikasi pemberian imunisasi BCG pada bayi di Desa Pendalian IV Koto Wilayah Kerja Puskesmas Pendalian IV Koto tahun 2013 kurang 25 (47,2%) dan baik 11 orang (20,7%)

Saran

1. Bagi Institusi Universitas Pasir Pengarayan
Diharapkan dapat menambah referensi buku-buku, jurnal tentang Imunisasi di perpustakaan.
2. Bagi Pelayanan Kesehatan
Diharapkan agar para bidan dapat senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada ibu dan selalu memberikan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi BCG
3. Bagi Responden
Diharapkan setiap ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya tentang imunisasi BCG baik melalui media cetak, media elektronik, penyuluhan maupun sumber informasi lainnya.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti lebih lanjut melakukan penelitian dengan jenis penelitian studi korelasi.

Daftar Pustaka

- Dinkes Kabupaten Rokan Hulu. (2009). *Cakupan Imunisasi Rokan Hulu*
- Dinkes Provinsi Riau. (2010). *Cakupan Imunisasi BCG dan Polio Pada Bayi Provinsi Riau*
- Hidayat, Alimul Aziz (2007). *Metode Penelitian Keperawatan & Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Marimbi, Hanum. (2010). *Tumbuh Kembang Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Maryanti, Dwi. (2011). *Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta : TIM
- Maryunani. Anik. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta : Trans Info Media
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. PT : Rineka Cipta
- Proverawati, Atikah. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Medika

Ronald. (2011). *Pedoman Perawatan
Balita/Tim Kesehatan
Masyarakat Mandiri*. Bandung
: Nuansa Aulia

Ranuh, Gde. Dkk. 2011. *Pedoman
Imunisasi di Indonesia*. Jakarta.
Ikatan Dokter Anak Indonesia